

---

## MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA PONDOK PESANTREN AL HIKAMUSSALAFIYAH PURWAKARTA

Ike Nilawati Rohaenah<sup>1</sup> Sahudi<sup>2</sup>, Nur Wadjah Ahmad<sup>3</sup> Andewi Suhartini<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2</sup>Mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>3</sup>Dosen S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>4</sup>Dosen S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

\*E-mail: iken3uinbandung@gmail.com

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan perencanaan pendidikan pada pondok pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta. Metode penelitian kualitatif, data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Responden dalam penelitian ini digali dari informan yang memiliki peran kunci dalam manajemen pengelolaan perencanaan sebagai pengambil keputusan dalam proses pendidikan, yaitu pengasuh pondok pesantren, kepala madrasah, ustad dan pengurus Pondok Pesantren menggunakan dipaparkan secara narasi. Pokok masalah yang dibahas dalam penelitian ini mengungkap bagaimana manajemen pendidikan dilihat dari pengelolaan perencanaan pendidikan pondok pesantren. Urgensi penelitian ini adalah jika suatu lembaga pondok pesantren tidak membuat manajemen pengelolaan perencanaan, akan berakibat fatal. Karena tidak ada perencanaan jangka pendek, menengah, panjang yang menjadi pedoman kerja dan pedoman mengajar di pondok pesantren. Hasil dalam penelitian ini mengungkap bahwa: Manajemen pengelolaan perencanaan pendidikan: Memiliki visi-misi tujuan, tata tertib, struktur organisasi, sarana pra sarana, rencana kerja. Kepemimpinan pondok pesantren Al Hikamussalafiyah

*Kata kunci:* Manajemen Pengelolaan Perencanaan, Pondok Pesantren

### ABSTRACT

This study aims to determine the management of educational planning at the Al Hikamussalafiyah Islamic boarding school, Purwakarta. Qualitative research methods, data obtained through observation, documentation and interviews. Respondents in this study were extracted from informants who have a key role in planning management as decision makers in the educational process, namely the caregivers of Islamic boarding schools, principals of madrasahs, religious teachers and board of Islamic boarding schools using narrative presentation. The issues discussed in this study reveal how education management is viewed from management of Islamic boarding school education planning. The urgency of this research is that if a boarding school does not make management planning, it will have fatal consequences. Because there is no short, medium, and long term planning to guide the work and teaching guidelines in Islamic boarding schools. The results of this study reveal that: The management of the Al-Hikamussalafiyah Islamic boarding school education planning was designed Management education planning management: Having a vision and mission, purpose, order, organizational structure, infrastructure, work plan. The leadership of the Al Hikamussalafiyah Islamic boarding school

*Keywords:* Planning Management Management, Islamic Boarding School

### A. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al Hikamussalafiyah merupakan bentuk lembaga pendidikan yang tranformatif dan alternatif sebagai lembaga pendidikan penyempurna bagi proses pendidikan khususnya dalam aspek yang tidak atau kurang disentuh oleh lembaga pendidikan formal yaitu aspek mental spritual. Manajemen penglolaan perencanaan pendidikan di Pondok

Pesantren Al Hikamussalafiyah merupakan sistem gabungan yaitu menggabungkan antara sistem tradisional dengan sistem modern. Sedangkan tenaga pengajarnya dipilih sesuai dengan sifat dan tujuan Pondok Pesantren Al Hikamussalafiyah atau mereka yang dipandang mampu dan memiliki dedikasi untuk melangsungkan eksistensi pesantren serta pengembangannya. Pemikiran tentang perlunya manajemen pendidikan di pondok pesantren dipandang sebagai suatu kebutuhan agar dapat tetap bertahan di tengah-tengah persaingan dan globalisasi, serta sebagai landasan untuk perkembangan di masa yang akan datang. Manajemen pendidikan memiliki peran penting agar pondok pesantren dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebenarnya Pondok Pesantren Al Hikamussalafiyah sudah merumuskan manajemen pendidikannya secara profesional. Dalam kegiatan operasionalnya pihak Yayasan sudah menunjuk Badan Pengelola yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola semua aktivitas di pondok pesantren. Personil dari Badan Pengelola ini direkrut dari orang-orang luar yang diharapkan dapat mengelola pondok pesantren secara efektif dan efisien. (TIM., n.d.)

Manajemen pendidikan memiliki peran penting, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Meskipun Pondok Pesantren Al Hikamussalafiyah sudah merumuskan sistem pengelolaan pendidikannya secara modern, akan tetapi penerapan manajemen pendidikannya masih belum optimal. Dalam pelaksanaannya masih banyak dijumpai hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan. Masing-masing fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di pondok pesantren tersebut belum berfungsi atau berjalan sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai manajemen pendidikan di pondok pesantren dengan mengambil judul: "Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta Jawa Barat".

Permasalahan manajemen pengelolaan perencanaan pendidikan pada pondok pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta adalah Pondok Pesantren (Galba, 1995) merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang didirikan oleh para ulama tempo dulu, ratusan tahun yang silam yang hingga kini masih eksis bahkan terus berkembang. Keberadaan pondok pesantren menjadi bagian dari sistem kehidupan umat Islam sekaligus penyangga budaya masyarakat Islam dan bangsa Indonesia.

## B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif deskriptif. lokasi di pondok pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta Jawa Barat. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari 2020 sampai April 2020. Analisis data diperoleh dari data primer dan sekunder kemudian diolah, mulai dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data melalui triangulasi. Responden adalah Pimpinan pondok pesantren. Kepala sekolah. Tata Usaha. santri dan Orang tua juga masyarakat Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data, maka peneliti ini menggunakan teknik tri angulasi data sebagai berikut: 1.Observasi atau pengamatan suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian dan mencatat kejadian. 2 .Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dan jawaban responden dicatat atau direkam.(Muslimah, 2015) Metode yang digunakan untuk pelengkap data dan dokumentasi. 3.Dokumentasi.adalah tehnik pengumpulan. data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.(Muslimah, 2015). Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan

atau tulisan yang berkaitan penelitian manajemen pengelolaan perencanaan di pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta.

### C. PEMBAHASAN

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen sendiri bisa diartikan sebagai proses strukturisasi perencanaan (*planning*), pengelolaan (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Selain itu, untuk mendukung proses manajerialisme yang efektif, secara teoritik, manajemen perlu juga didukung orang-orang yang profesional. Untuk menanggapi hal ini, pondok pesantren sangat sering mengundang pada pakar untuk memberikan pelatihan kepada para pengurus untuk memahami tanggung jawab dan mekanisme kerja yang diinginkan oleh kiai. (Dewi Nur dkk, 2004). Pondok pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta adalah yang memiliki perencanaan program, Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. (Muhaimin, Suti'ah, & Sugeng Listyo Prabowo, 2009).

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran. (Mudasir, 2012). Berbagai defenisi tentang desain saling berbeda antara satu dengan yang lainnya misalnya, dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa desain berarti kerangka, persiapan atau rancangan. Menurut Harjanto mengemukakan bahwa desain ialah berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan (Mardia, 2012)

Desain/perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan, siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana dan waktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk pelaksanaan serta alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakannya, semakin terarah suatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus barometer pencapaian serta persentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu. Perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan serta menjadi bahan analisa terhadap kebenaran dan kinerja seseorang agar dapat diketahui ketepatan seseorang dan kelompok dalam bekerja. (Mudasir, 2012).

Dalam proses pembelajaran secara lebih luas desain/perencanaan dapat diartikan:

1. Suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Suatu cara bagaimana cara mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya (maximum) dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efisien dan efektif.
3. Penentuan tujuan yang akan dicapai atau yang akan dilakukan, bagaimana, kapan waktunya dan oleh siapa. (Mudasir, 2012)

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan. (Sarhini & Neneng Linda, 2011) *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* menguraikan pengertian perencanaan sebagai : a. Garis besar gambaran tentang suatu bangunan, baik ukuran, posisi, dan berbagai bagian lainnya. b. Diagram bagian-bagian mesin. c. Diagram yang memperlihatkan luasnya kebun, taman, kota, atau area tanah. d. Penyusunan sesuatu yang harus dikerjakan dan digunakan (*arrangement for doing or using something*). (Sarhini & Neneng Linda, 2011)

Perkembangan pesantren Cipulus sangat pesat terbukti dengan jumlah santri terus meningkat, bahkan sebagian masyarakat sekitar yang ingin menuntut ilmu dirumah tersebut tidak tertampung, melihat kenyataan itu kemudian dibuatlah asrama pondokan yang sederhana, tiang dari kayu seadanya dan dinding dari bambu yang dikerjakan oleh masyarakat setempat, walau demikian asrama yang sederhana itu untuk sementara cukup menampung para santri, selang beberapa tahun diperluas menjadi 0,50 hektar dan pesantren tersebut diberi nama SUKA LAKSANA. Dan pada tahun 1975 atas saran para tokoh serta simpatisan nama pesantren suka laksana berubah nama menjadi Al- Hikamussalafiyah, yang berarti pesantren yang mengikuti ulama salaf. Pada tanggal 15 Mei 1985, Bupati Purwakarta meresmikan pesantren Cipulus sebagai pusat informasi pesantren (PIP), yang bertujuan untuk mensukseskan pola pendidikan santri dengan rumusan 4 H, yaitu: 1. *Heart* (Hati) yang artinya mendidik santri terhadap iman, islam dan ihsan sehingga menjadi santri yang alim serta tangguh dalam menghadapi hambatan, rintangan dan ancaman. 2. *Head* (Kepala) yang artinya mendidik santri untuk mencerdaskan kehidupan santri sesuai dengan pembukaan UUD 1945, Sehingga melahirkan santri yang berilmu. 3. *Hand* (Tangan) yang berarti mendidik santri supaya terampil dalam berbagai sikap sehingga mampu menjadi santri yang cekatan. 4. *Health* (Sehat) yaitu mendidik santri supaya berolah raga untuk kesehatan jasmani dan rohani sehingga santri mencintai kebersihan dan kesehatan.

#### **Yayasan Al- Hikamussalafiyah Purwakarta**

Pada pertengahan 1987 Madrasah Diniyah Wustho menjadi madrasah Tsanawiyah/ MTs. Kurikulum untuk sekolah MTs mengikuti kurikulum nasional dengan status di akui, alumninya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA atau Madrasah Aliyah. Dan pada tahun 1988 didirikan juga sekolah Madrasah Aliyah, karena melihat santri semakin banyak yang ingin melanjutkan ke jenjang SMA/ Aliyah 1

#### **Visi dan Misi Al- Hikamussalafiyah Purwakarta**

Adapun Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Sebagai berikut: Visi: a. Pondok pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus sebagai lembaga pendidikan yang berakidah Ahlusunah Wal Jama'ah mampu membentuk pribadi santri menjadi insan kamil dan syamil. b. Pondok pesantren Al-Hikamussalafiyah cipulus sebagai lembaga pendidikan yang berakidah Ahlusunah Wal Jama'ah mampu mencetak intelektual muslim yang kompeten dengan bekal imtaq dan iptek. Misi: a. Membentuk pribadi santri / siswa yang makrifat kepada Allah SWT. b. Membentuk pribadi santri/ siswa yang berakhlakul karimah, c. Membentuk pribadi santri/ siswa yang berilmu dan beramal saleh d. Membentuk pribadi santri/ siswa yang kompeten dalam menelaah kitab kuning ,e. Membentuk pribadi santri/ siswa yang kreatif dan mandiri

#### **Tata Tertib Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah**

Kewajiban bagi santri/at pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah, 1) Bertaqwa kepada Allah SWT, 2) Menghormati dan mentaati pengasuh serta pengurus pondok, 3) Mengikuti kegiatan mengaji ,4) Santri wajib menjaga nama baik pondok pesantren di luar maupun di pondok. **Larangan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah diantaranya;** Santri dilarang membawa alat-alat elektronik/ alat-alat hiburan seperti radio, tape recorder , laptop, dan sebagainya. 2) Santri dilarang membawa, menyimpan atau memiliki *Hand Phone* (HP), 3) Santri dilarang membawa buku komik atau sejenisnya

#### **Struktur Organisasi Asrama Fathul Hikam Al-Hikamussalafiyah**

Setiap organisasi maupun lembaga mempunyai struktur organisasi. Begitu juga dengan Asrama Fathul Hikam mempunyai susunan organisasi yang bertanggung jawab sepenuhnya untuk kelancaran belajar mengajar santri. Adapun susunan organisasi kepengurusan asrama Fathul Hikam K.H Adang badrudin sebagai pimpinan pusat pesantren Al-Hikamussalafiyah, dan K,H Rube'un Najib sebagai pengasuh asrama putri Fathul Hikam, dilanjut Ro'isah atau lurah kobong yang bernama Siti Mardiah di bantu oleh jajaran

kepengurusan yang lainnya seperti pendidikan oleh Ulfia Istifadah dan Nuri Hasanah, sekretaris oleh elda yustika sari dan Dita Rahma, Bendahara oleh Cucu Siti Nurjanah dan keamanan oleh selvi setiawati .

#### **Sarana dan Fasilitas Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah**

Asrama putri Fathul Hikam Al-Hikamussalafiyah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menjalankan kegiatan pesantren yang ada didalamnya. Di antara sarana dan prasarana itu adalah gedung-gedung dan ruangan yang di bangun dengan segala fasilitas yang ada di dalamnya. Seperti bangunan Asrama untuk para santri menginap atau istirahat ada 59 kamar, mencakup dengan kantor pusat dan kantor asrama. Untuk kamar mandi ada 15, Aula ada 1, Masjid ada 1, Gedung sekolah MTs dan MA ada 1, Sumber penerangan menggunakan jasa PLN dan untuk minum menggunakan depot Air air bersih.

#### **Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al- Hilamussalafiyah**

Jadwal kegiatan sehari-hari para santri dalam melakukan aktifitas. Dimulai dari jam 04.00- 05.30 bangun dan persiapan berjamaah subuh yang diikuti seluruh santri , kemudian jam 05.30 berangkat ngaji ke kelas masing- masing sampai jam 07.30, di lanjut setelah melaksanakan ngaji dikelas masing- masing para santri berangkat sekolah yang bagian pagi pukul 07.30 sampai jam 12.30. setelah pulang sekolah para santri diwajibkan untuk melaksanakan berjamaah solah dzuhur pukul 13.00, di mengaji di kelas masing-masing. pada jam 13.30 sampai jam 15.30 langsung berjamaah Ashar. Setelah melaksanakan berjamaah solat Ashar santri mengaji lagi di kelasnya masing- masing dari pukul 16.00-17.00. jam 17.00 istirahat dan jadwal mengambil kos makan sambil menunggu adzan Maggrib, setelah melaksanakan shalat Maggrib santri mengaji sampai jam 21.00 dan dilanjutkan istirahat ( tidur malam ).

#### **Jadwal Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah**

Di pondok Fathul Hikam Terdapat beberapa kegiatan mingguan yang diikuti seluruh santri . Antara lain : 1. Dzibaan Al-Barjanji yang dilaksanakan pada hari Sabtu malam, 2. Latihan Qiroah dilaksanakan pada hari Minggu malam, 3. Muhadhorohan dilaksanakan pada hari Kamis malam, 4. Ziarah kubur dilaksanakan pada hari Jum'at pagi 5. Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Minggu.

#### **Tujuan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah :**

a) Membentuk santri menjadi insan berilmu, berkualitas , terampil dan berakhlakul karimah, dan menjadi insan yang inovatif dan Kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Nalar dan berpikir logis dalam setiap keputusan dan kebijakan; Santun dalam pergaulan dan tindakan, Akhlaqul karimah menjadi acuan dalam memberikan contoh dan tauladan, Nilai suatu kinerja berorientasi pada keridhoan Allah SWT. b) Melengkapi sarana dan prasarana Pendidikan. c) Menjadikan pondok peasantren sebagai sekolah yang diminati masyarakat. d) Meningkatkan prestasi dibidang kurikuler dan ekstra kurikuler: 5) Meningkatkan nilai Ujian Nasional di atas standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, 6)Memiliki kemampuan membaca dan menulis Al Quran dengan baik. Prestasi :1) Memiliki kelompok belajar MIPA yang siap mengikuti olimpiade. 2)Memiliki kelompok belajar Bahasa yang siap mengikuti lomba. 3)Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler pada bidang: Keagamaan (Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Ibadah), Kesenian (paduan suara dan qosidah),Olahraga (bola voli, bola basket, tenis meja, karate dan sepak bola).Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab, Bahasa Inggris),Pramuka, PMR dan Paskibra,Penca Silat,Tahfidz Al Quran.f. Memiliki lingkungan belajar yang bersih, tertib, indah dan Islami.

#### **Rencana Kerja Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah:**

1) Mengkaji pelaksanaan kurikulum sekolah dengan prinsip+prinsip pengembangan kurikulum sekolah tamatan satuan pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan. 2)Menyiapkan perangkat standar mutu pendidikan melalui efektifitas

- pembelajaran dan kebiasaan dengan lingkungan belajar kreatif, efektif dan religius. 3) Melaksanakan pemeliharaan, peningkatan dan pengembangan potensi potensi santri, pendidik yang profesional dalam rangka peningkatan berbagai kecakapan dan kecerdasan peserta didik Seorang Kiai / Pemimpin/ Kepala Sekolah dalam manajemen Pengelolaan Perencanaan memiliki tugas : Kemampuan membimbing guru - Kemampuan membimbing program pengajaran - Melaksanakan program pengajaran/bimbingan konseling - Melaksanakan evaluasi dan analisa/hasil evaluasi - Melaksanakan program perbaikan /pengajaran Kemampuan membimbing karyawan - Kemampuan membimbing karyawan dalam menyusun program kerja - Kemampuan membimbing karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari Kemampuan membimbing siswa - Kemampuan membimbing santri dalam kegiatan ekstrakurikuler - Kemampuan membimbing OSIS - Kemampuan membimbing santri untuk mengikuti lomba Kemampuan membimbing staf - Melalui pendidikan dan pelatihan - Melalui seminar/diskusi - Melalui bahan bacaan - Melalui pertemuan sejawat MGMP/MGBK - Memperhatikan kenaikan pangkat - Mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon Kepala Sekolah Kemampuan belajar/mengikuti perkembangan IPTEK - Melalui pendidikan / pelatihan - Melalui pertemuan profesi /MKKS - Melalui seminar/diskusi - Melalui buku bacaan Kemampuan memberi contoh mengajar yang baik - Memiliki jadwal mengajar minimal 6 jam/ per minggu - Memiliki program tahunan, program semester, satuan pelajaran, rencana program dan daftar nilai Program kerja kepala sekolah.
- 2) Kepala sekolah sebagai manajer/ Manager harus memiliki kemampuan menyusun program - Memiliki program jangka panjang (8 bulan) - Memiliki program jangka menengah - Memiliki program jangka pendek Kemampuan menyusun organisasi /personalia - Memiliki susunan program sekolah - Memiliki personalia pendukung - Menyusun personalia untuk kegiatan temporer Kemampuan menggerakkan staf, guru dan karyawan - Memberi arahan - Mengkoordinasikan staf yang sedang melaksanakan tugas Kemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah - Memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal - Mamanfaatkan sarana /prasara secara optimal - Membuat sarana/prasarana milik sekolah/ pondok pesantren.
- 3) Kepala sekolah/ Kiai/sebagai administrator memiliki kemampuan mengelola administrasi Kegiatan Belajar Mengajar dan Bimbingan Konseling - Memiliki kelengkapan administrasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). - Memiliki kelengkapan data administrasi Bimbingan Konseling Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan - Memiliki kelengkapan data administrasi kesiswaan - Memiliki kelengkapan data kegiatan ekstrakurikuler Kemampuan mengelola administrasi ketenagaan - Memiliki kelengkapan administrasi tenaga guru - Memiliki kelengkapan administrasi tenaga kepegawaian Kemampuan mengelola administrasi Keuangan - Memiliki administrasi keuangan Rutin - Memiliki administrasi keuangan Komite.

Kemampuan mengelola administrasi Sarana/Prasarana: Memiliki data administrasi gedung dan ruang - Memiliki data administrasi mobiler - Memiliki data administrasi laboratorium - Memiliki data kelengkapan administrasi perpustakaan. - Memiliki kelengkapan data administrasi peralatan kantor dan Praktek Kemampuan mengelola administrasi persuratan. - Memiliki data administrasi surat keluar/masuk. - Memiliki data administrasi surat keputusan. Kepala sekolah sebagai supervisor / Penyelia. Kemampuan menyusun program supervisi - Memiliki program supervisi KBM dan Bimbingan Konseling - Memiliki program supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler Kemampuan melaksanakan program supervisor - Memiliki program supervisi kelas/klinis - Melaksanakan program supervisi dadakan - Melaksanakan hasil supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler Kemampuan menggunakan hasil supervisi - Memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan guru dan karyawan Memanfaatkan hasil supervisi untuk pengembangan sekolah. Kepala sekolah/ Kiai sebagai leader/ pemimpin memiliki kepribadian yang kuat -

Jujur - Percaya diri - Bertanggung jawab. Memahami kondisi anak buah dengan baik. - Memahami kondisi karyawan - Memahami kondisi guru - Memahami kondisi siswa Memiliki visi dan memahami misi sekolah

#### D. KESIMPULAN

Suatu lembaga pondok pesantren tidak membuat manajemen pengelolaan perencanaan, akan berakibat fatal. Karena tidak ada perencanaan jangka pendek, menengah, panjang yang menjadi pedoman kerja dan pedoman mengajar di pondok pesantren. Manajemen pengelolaan perencanaan di pondok pesantren Al Hikamussalafiyah memiliki visi- misi. tujuan , tata tertib. struktur organisasi,sarana pra sarana,rencana kerja. Kepemimpinan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Nur dkk. (2004). *Pesantren Agrobisnis Pendekatan Formula Area Multifungsi dan Model Konsepsi Pemberdayaan serta Profil Beberapa Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Galba, S. (1995). *Pesantren sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mardia, H. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah..Press.
- Mudasir. (2012). *Desain Pembelajaran*. Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah.
- Muhaimin, Suti'ah, & Sugeng Listyo Prabowo. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Muslimah, L. (2015). *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita*. Sekolah Tinggi Agama Islam DR. Khez. Muttaqien.
- Sarbini, & Neneng Linda. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- TIM. (n.d.). *Buku Panduan Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin & STMIK El-Rahma Plus*. Yogyakarta.